

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tekanan finansial, kapabilitas, peluang, rasionalisasi dan ego terhadap kecenderungan penyalahgunaan aset di sektor publik dilihat dari perspektif *fraud SCORE* model.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai organik (PNS) pada Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Metode sampel yaitu *random sampling* dengan menggunakan metode survei *online*. Jumlah responden sebanyak 394 dan dianalisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan finansial, peluang dan rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan penyalahgunaan aset di sektor publik. Sedangkan kapabilitas dan ego tidak berpengaruh terhadap kecenderungan penyalahgunaan aset di sektor publik.

Studi ini memberikan kontribusi literatur tentang penyalahgunaan aset di sektor publik dan sekaligus memberikan dukungan empiris bagi teori *Fraud SCORE* model. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis berupa informasi yang berguna untuk merancang sistem pencegahan *fraud* jenis ini di BPS.

Kata-kata kunci: Penyalahgunaan Aset, *Fraud SCORE* Model, Ego, Sektor Publik.